INFORMASI LAYANAN INOVASI DAERAH

BATAKUN HABAR

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
DATU KANDANG HAJI

PEDOMAN INOVASI “BETAKUN HABAR”

BAB I

PENDAHULUAN

I. PENDAHULUAN

Merupakan kegiatan pelayanan yang diberikan oleh RSUD Datu Kandang Haji Balangan dalam hal komunikasi dan pelayanan rawat inap di RSUD Datu Kandang Haji Balangan dengan tujuan dapat memantau kondisi pasien, mengingatkan jadwal control dan memberikan edukasi pada pasien / keluarga terkait kedisiplinan dalam terapi obat-obatan dan diet.

II. LATAR BELAKANG

a. Kondisi Sebelum Inovasi

Perluasan pelayanan Kesehatan sangat penting bagi seluruh lapisan masyarakat dalam upaya untuk peningkatan derajat Kesehatan yang optimal sebagaimana yang sudah di amanatkan dalam UUD NRI tahun 1945 pasal 28 H ayat (1) bahwa setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan bathin ,bertempat tinggal dan mendapatkan lingkungan hidup yan baik dan sehat serta berhak memperoleh pelayanan Kesehatan dan negara wajib untuk menyediakannya

Rumah Sakit umum daerah Balangan sebagai satu satunya Rumah sakit Pemerintah yang ada di kabupaten Balangan sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 3 tahun 2020 tentang Klasifikasi dan perizinan Rumah Sakit bahwa penyelenggaraan pelayanan di Rumah Sakit yang profesional dan bertanggung jawab di butuhkan dalam mendukung upaya Kesehatan dalam rangkaian pembangunan Kesehatan secara menyeluruh dan terpadu.dalam penyelenggaraan pelayanan Rumah Sakit Balangan menyiapkan pelayanan rawat inap,rawat jalan dan kegawatdaruratan sesuai dengan Peraturan Perundang – undangan yang berlaku.

Rumah sakit umum daerah Balangan yang didirikan pada tahun 2009 ini mempunyai klasifikasi tipe c dengan jumlah tempat tidur 100 buah tersebar di semua unit pelayanan rawat inap baik kelas 1,kelas 2,kelas 3,Rg Kebidanan,ICU,Perinatologi dan Ruang anak.Jumlah ketenagaan nakes yaitu perawat dan bidan yang melayani khusus di ruang perawatan inap berjumlah 192 terdistribusi di seluruh layanan rawat inap,khusus untuk nakes perawat masih kurang,karena perbandingannya khusus untuk di Ruang perawatan kelas 2 dan 3,rata2 1 perawat menghandle 8 pasien,yg idealnya sesuai dengan peraturan KMK harusnya 1 perawat menghandle 3 sd 5 pasien,sebagai upaya agar lebih maksimal dalam memberikan asuhan keperawatan dan kebidanan.

Sebagai salah satu upaya dalam peningkatan pelayanan Kesehatan yang terintegrasi dari pasien selama menjalani perawatan rawat inap,sampai pasien di nyatakan sembuh atau boleh pulang (BLPL) dari dokter penanggung jawab (DPJP) sebagai sarana edukasi terkait tindaklanjutnya seperti kunjungan/jadwal

control dsb nya perlu di follow up melalui komunikasi dengan BATAKUN HABAR.

III. RANCANG BANGUN INOVASI BATAKUN HABAR

a. Dasar Hukum

1. Undang – Undang Republik Indonesia No 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit
2. Undang – Undang Republik Indonesia no 34 Tahun 2014 Tentang Tenaga Kesehatan
3. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 129/MENKES/SK/II/2008 Tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit
4. Permenkes No 4 tahun 2019 Tentang Standar Teknis pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan
5. Permenkes No 12 Tahun 2020 Tentang Akreditasi Rumah Sakit

b. Permasalahan dan kendala :

- Permasalahan permasalahan
  1. Masih ada pasien yang post rawat inap yang melakukan control/cek up Kesehatan tidak sesuai dengan jadwal control ulang yang sudah di tentukan oleh DPJP karena kurangnya edukasi dan minim informasi.
  2. Masih ada pasien untuk kasus kasus tertentu yang perlu penanganan lanjutan ke Fasilitas Kesehatan yang lebih tinggi untuk di lakukan rujukan tidak bersedia karena kurangnya pengetahuan dan pemahaman tentang penyakit serta kendala dalam upaya controlling/pengawasan terutatama untuk daerah yg terpencil,tertinggal dan perbatatasan
- Kendala -kendala
  1. Untuk penjadwalan control Kembali/cek Up sudah di tentukan oleh masing masing DPJP dan sudah terintegrasi di aplikasi Sim Rs,sehingga pasien pasien yang post ranap yang akan melakukan jadwal control Kembali harus memperhatikan jadwal kontrolnya.Kurangmya edukasi

dan minimnya informasi sehingga bisa mengakibatkan pasien datang tidak sesuai jadwal control.

2. Karena keterbatasan tenaga spesialis/sub spesialis,untuk kasus kasus tertentu yang perlu penanganan lebih lanjut di fasilitas Kesehatan yang lebih lengkap maka akan di lakukan rujukan.masih ada beberapa pasien yang tidak melaksanakan anjuran karna di sebabkan karna akses yang jauh,kurangnya pengetahuan dan informasi tentang alur rujukan berikutnya

- Strategi yang di tawarkan

Berangkat dari permasalahan dalam upaya untuk peningkatan kualitas pelayanan yang terintegrasi dari rawat inap,post ranap sampai dengan pengawalann jadwal control serta upaya2 maksimal lainnya di buatlah inovasi BATAKUN HABAR dengan kegiatan2 berupa:

1. Pengorganisasian di semua unit pelayanan rawat inap untuk pemetaan data laporan harian pasien yang sudah di nyatakan BLPL oleh DPJP melalui group watshap.
2. Mehubungi pasien yang sudah pulang untuk membantu memantau kondisi pasien.meingatkan jadwal control,memberikan edukasi tentang kedisiplinan terapi,diet obat dan meminta feed back/sarana,masukan kritik dari pasien berdasarkan pengalamannya selama menjalani perawatan di RS dalam upaya untuk peningkatan kualitas mutu layanan di semua aspek.
3. Membangun jejaring dan komunikasi dengan FKTP dalam lingkup kabupaten Balangan dalam upaya peningkatan Promotif dan Preventif serta memudahkan koordinasi terkait penanganan pasien lanjutan baik yang di kembalikan untuk kontrol di FKTP atau penanganan lanjutan/kasus rujukan tertentu

d .Metode Pembaharuan

Berikut adalah table hasil observasi sebelum dan sesudah dilaksanakannya inovasi “BATAKUN HABAR”

Table 1. Tabel Hasil Observasi Sebelum dan Sesudah Pelaksanaan Inovasi

Indikator	Sebelum Inovasi	Sesudah Inovasi
Pemetaan Jumlah Pasien BLPL Ranap harian	Tidak Ada	Sudah Ada
Kondisi Kesehatan Pasien Setelah Rawat Inap	Tidak Terpantau	Terpantau
Jadwal Kontrol Ulang Pasien	Sudah Terjadwal	Sudah Terjadwal dan Lebih Terpantau
Jadwal Kontrol	Sebagian Tidak Tepat Waktu	Dengan Di Telpon Diingatkan Untuk Menepati Jadwal Kontrol

e.Keunggulan dan pembaharuan

Keunggulan inovasi "Betakun Habar" adalah inovasi pelayanan yang diberikan kepada pasien yang habia menjalani perawatan rawat inap di RSDKH yang mana dinyatakan boleh pulang oleh DPJP (Dokter penanggung jawab), inovasi ini adalah pelayanan yang benar benar dimanfaatkan masyarakat secara langsung tanpa melalui proses administrasi yang rumit, dan sebagai edukasi kepada masyarakat yang sifatnya pelayanan yang tidak di pungut biaya (Gratis).

f. Tahapan inovasi

1. Dari permasalahan terkait tingkat kepatuhan untuk jadwal kontrol ulang yang sudah ditentukan DPJP masih kurang disebabkan karena kurang pemahaman pentingkan jadwal kontrol ulang tepat waktu, karena faktor lupa, kurangnya motivasi keluarga dan Sebagian kurangnya memahami sistem rujukan dari FKTP ke fasilitas yang lebih lengkap, sehingga inovasi "BETAKUN HABAR" ini dibuat sebagai sarana dan edukasi untuk meningkatkan kepatuhan pasien terhadap penjadwalan kontrol ulang yang sudah ditentukan DPJP.
2. Menyampaikan rencana dan rancangan inovasi kepada Pimpinan.
3. Membuat SPO dan SK inovasi "BETAKUN HABAR".
4. Membentuk *team work* untuk melaksanakan inovasi "BATAKUN HABAR".

g. Kecepatan Inovasi

Proses	Lama Waktu
Membuat template grand desain	1 Minggu
Membuat group whatshap	1 Hari

Pemetaan pasien ranap blpl	1 Hari
Sosialisasi	1 Hari

IV. TUJUAN INOVASI:

a. Tujuan Umum

Mengoptimalkan Pelayanan kesehatan pasien post ranap yang sudah di nyatakan sehat dan boleh pulang oleh DPJP agar semakin meningkat derajat kesehatannya melalui pelayanan Kesehatan yang terintegrasi.

b. Tujuan Khusus

1. Memetakan data jumlah harian pasien yg BLBL oleh DPJP di semua unit pelayanan ranap sebagai bagian dari basis data untuk merencanakan program kegiatan di masa yang akan datang
2. Meningkatkan kepatuhan masyarakat terhadap jadwal control yang sudah di tentukan oleh DPJP dalam upaya peningkatkan kualitas Kesehatan yang lebih optimal.
3. Sebagai bagian dari sarana komunikasi dgn pasien/keluarga untuk memberikan edukasi,informasi dan pengetahuan ,follow up jadwal control dsbnya, sehingga meminalisir adanya kesenjangan komunikasi yang bisa mengakibatkan persespsi keliru terhadap pelayanan kesehatan di RS.
4. Meminta feed back/masukan dari pasien & klg terhadap pelayanan Kesehatan di rumah sakit berdasarkan pengalaman mereka selama menjalani rawat inap.masukan dan saran dari pasien/klg sebagai bahan evaluasi untuk perbaikan pelayanan di semua bidang yang terkait.
5. Membangun jejaring,komunikasi/koordinasi dengan semua FKTP yang ada dalam lingkup kabupaten dalam upaya Bersama untuk peningkatan usaha promotf dan Preventif menuju derajat Kesehatan masyarakat Balangan yang lebih optimal dan produktif.

c. Manfaat yang di peroleh :

1. Masyarakat dapat memperoleh akses pelayanan informasi terkait pelayanan Kesehatan secara umum
2. Meningkatnya kepatuhan pasien post ranap untuk melakukan control ulang pemeriksaan Kesehatan sesuai jadwal yang sudah di tentukan oleh DPJP
3. Meningkatnya kepuasaan pasien karena pelayanan yang baik selama pelayanan rawat inap sampai di follow up Kembali dengan memberikan edukasi terkait terapi obat,diet dan meingatkan jadwal control Kembali.
4. sebagai control social dari masyarakat terkait pelayanan di Rumah sakit dsb nya sebagai bahan acuan/evaluasi untuk perbaikan kualitas pelayanan yang lebih baik lagi

V. KEGIATAN POKOK

1. Membuat Desain/template sebagai bahan promosi dan edukasi
2. Membentuk team work
3. Membuat group watshapp sebagai media untuk koordinasi dan pemetaan laporan pasien post ranap yang BLPL setiap hari di masing masing ranap

VI. TAHAPAN INOVASI

No	Tahapan	Waktu Kegiatan	Keterangan
1	Latar Belakang Masalah	Januari 2023	Penelusuran lapangan
2	Perumusan Ide	Januari 2023	Perumusan Ide dan masukam dari semua pihak termasuk koordinasi dengan Direktur Rumah Sakit
3	Perancangan	Februari 2023	Menyusun Tim pengelola Inovasi
4	Implementasi	Februari 2023	Pelaksanaan di wilayah kerja RSUD DATU KADANG BALANGAN

VII. JADWAL INOVASI

Pelaporan Lewat Group Wa Setiap Hari

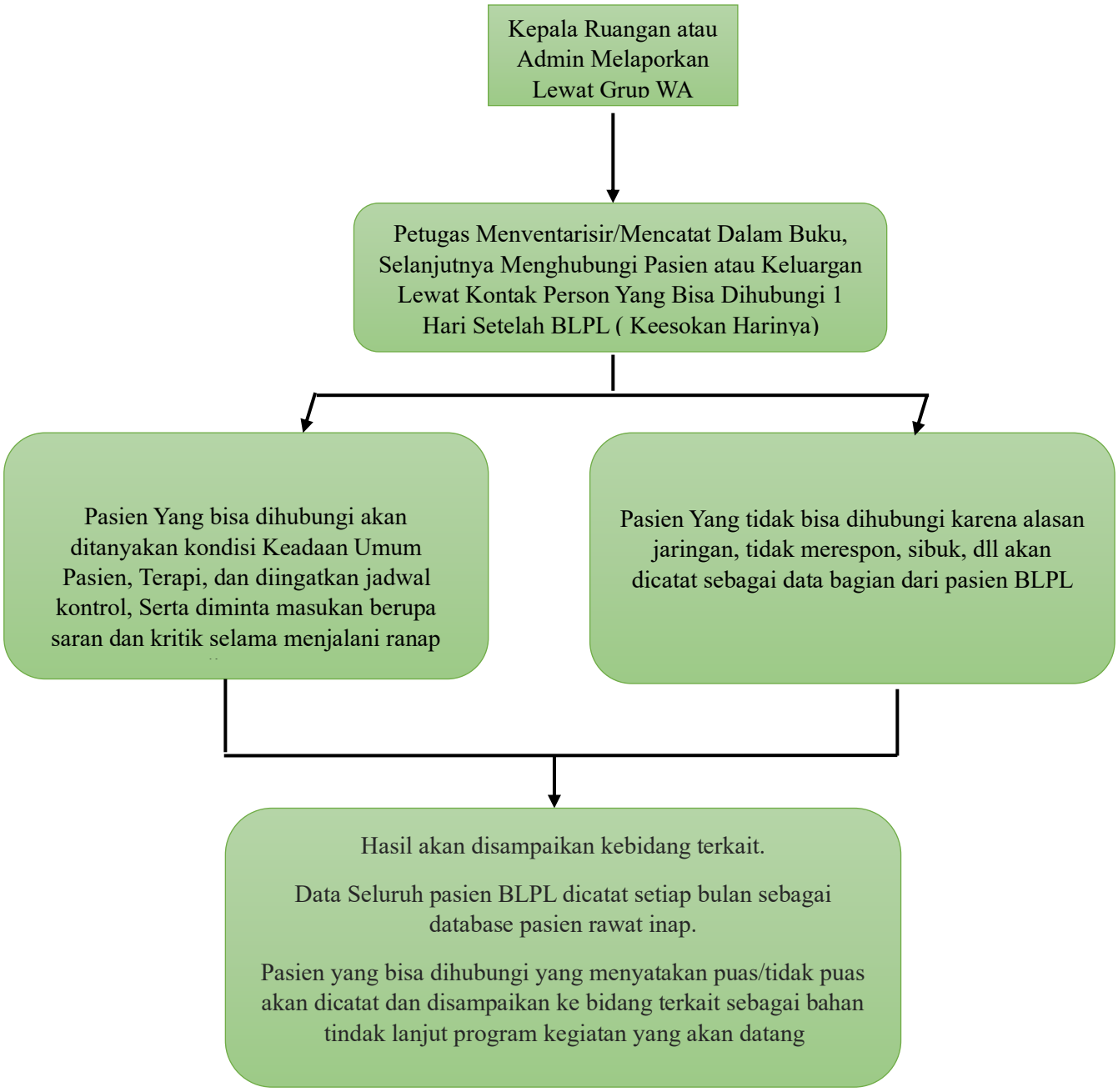

VIII. EVALUASI

Pelaksanaan evaluasi kegiatan dengan “BATAKUN HABAR” dilakukan terus menerus dan dapat dilakukan sebelum, saat, dan setelah pelaksanaan kegiatan program. Perbaikan dilakukan paling lama satu hari dengan melakukan perbaikan kesalahan dan evaluasi yang dilakukan berulang guna memperbaiki acara yang akan dilaksanakan.

PENUTUP

Kegiatan Inovasi Batakun Habar merupakan kegiatan yang dimaksudkan untuk Meningkatnya kepatuhan pasien post ranap untuk melakukan control ulang pemeriksaan Kesehatan sesuai jadwal yang sudah di tentukan oleh DPJP.

Meningkatnya kepuasaan pasien karena pelayanan yang baik selama pelayanan rawat inap sampai di follow up Kembali dengan memberikan edukasi terkait terapi obat,diet dan meingatkan jadwal control Kembali.